

KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA PESISIR JAWA TENGAH (Survei di Universitas Pekalongan Tahun Akademik 2014/2015)

Chamdi Rochmat, Hanindya Restu Aulia, dan Afrinar Pramitasari
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan
Email: rhamdi@gmail.com, hanindyaunikal@gmail.com, afrinar89@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study was to describe the writing skills of student thesis coast of Central Java and describe the factors that affect the student thesis writing skills coast of Central Java. The method Having used was is descriptive survey method. This research was conducted at the University of Pekalongan academic of 2014/2015 for six months. Was collected by questionnaire technique and read&record techniques. Results of the analysis of the validity of the statement questionnaire with product moment formula of 40 point statement showed that there were 36 items declared valid, otherwise invalid while there were four items for validity coefficient deled smaller than r-critical, ie 0.36 ($n = 30$ degree real 0.05). Meanwhile, the reliability test questionnaire which Alpha Cronbach reliability coefficient generated value of 0.93 which means that the questionnaire stated reliable. Data were analyzed using statistical questionnaires and then interpreted descriptively. Based on the results that the students' skills of coastal Central Java, particularly the University of Pekalongan in scientific writing (thesis) by applying the rules of Indonesian was good and right is still lacking. Lack of ability is manifested in the discovery of errors in spelling, diction errors, and errors in the preparation of students who studied sentence. The factors that lead to low scientific writing skills (thesis) students include: (1) in a particular faculty, counselors and testers thesis questioning not so technical matters related to the language problem, (2) on the Indonesian lectures at certain faculties, content lecture materials that can train students to write well is still limited, (3) a lot of students who do not care about aspects of language that has been determined. in practice the writing.

Keywords: skill, scientific, writing.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Menurut Sadhono dan Slamet (2014:98) kompleksitas menulis dikarenakan membutuhkan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan (1) gramatikal, (2) penuangan isi, (3) stilistika, (4) mekanis, dan (5) memutuskan. Sehubungan dengan kompleksitas menulis, maka

menulis harus dipelajari secara sungguh-sungguh agar tulisan yang dihasilkan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Keterampilan menulis yang paling banyak dibutuhkan oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis ilmiah. Namun, menulis ilmiah masih menjadi hal yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa pun merasa enggan jika diminta untuk menulis ilmiah. Hal itu dibuktikan oleh sedikitnya karya ilmiah

mahasiswa Indonesia yang diterima di ranah internasional bila dibandingkan dengan negara maju lain di dunia atau bahkan di Asia tenggara. Berdasarkan data *Scimago Journal and Country Rank* hingga tahun 2012 terdata 3.231 karya ilmiah dari Indonesia yang dapat terbit di ranah internasional, sangat tertinggal jauh dari Malaysia yang sudah 20.838, Singapura 16.02 dan Thailand 10.824 karya ilmiah. Untuk itulah karya ilmiah mahasiswa khususnya yang berbentuk skripsi perlu dianalisis sebagai awal penulisan karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas.

Ada berbagai jenis tulisan ilmiah, antara lain buku, makalah (untuk jurnal, seminar, dan sebagainya), skripsi, tesis, dan disertasi (Suwandi 2006: 10). Skripsi merupakan tulisan ilmiah yang harus ditulis mahasiswa Universitas Pekalongan sebagai salah satu syarat kelulusan mereka dari jenjang studi S1. Saat ini Universitas Pekalongan masih mewajibkan setiap mahasiswa jenjang S1 untuk membuat tulisan skripsi di akhir masa perkuliahannya. Bukti keseriusan Universitas Pekalongan dalam melihat pentingnya kegiatan penulisan skripsi ini adalah dengan memberikan bobot kredit hingga sebesar 6 sks. Dengan demikian, penulisan skripsi diharapkan dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin. Dari segi format, struktur tulisan juga harus

sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam pedoman penulisan skripsi di masing-masing fakultas.

Saat menulis skripsi sebagian besar mahasiswa hanya memperhatikan kualitas keilmuan tanpa memperhatikan kaidah bahasa. Penulisan skripsi merupakan salah satu contoh situasi pemakaian bahasa yang mutlak harus memperhatikan kaidah bahasa yang benar. Dari sisi bahasa, sebagai sebuah tulisan ilmiah skripsi harus ditulis menggunakan format bahasa yang memenuhi standar ilmiah serta harus sesuai dengan aturan bahasa Indonesia baku. Namun yang menjadi persoalan, pada aktivitas penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pekalongan ternyata masih ditemukan banyak kesalahan berbahasa, misalnya kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia, kesalahan pemilihan diksi, dan kesalahan penggunaan kalimat efektif. Bertolak dari paparan yang diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi dua, yaitu (1) bagaimanakah keterampilan menulis skripsi mahasiswa pesisir Jawa Tengah? (2) bagaimanakah kondisi-kondisi yang berpengaruh dengan keterampilan menulis skripsi mahasiswa pesisir Jawa Tengah? Sementara itu, tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan keterampilan menulis skripsi mahasiswa pesisir

Jawa Tengah dan (2) mendeskripsikan kondisi-kondisi yang berpengaruh dengan keterampilan menulis skripsi mahasiswa pesisir Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksploratif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif, bertujuan menemukan deskripsi general dan universal yang berlaku pada sejumlah variasi situasi dan kondisi. Survei Deskriptif bersifat meluas, yaitu meluas pada sejumlah variasi situasi dan kondisi. Oleh karena itu, biasanya tidak mendalam artinya tidak semua fenomena diteliti dan dianalisis, melainkan hanya beberapa saja, yang masih dianggap merupakan masalah yang pemecahannya belum diketahui. Data yang dihimpun selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Analisis kesalahan penulisan skripsi hanya dibatasi pada (1) kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan huruf, penulisan lambang dan angka; (2) kesalahan diksi; dan (3) kesalahan penyusunan kalimat.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pekalongan tahun akademik 2014/2015. Adapun pelaksanaan penelitian ini selama enam bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi yang ditulis mahasiswa Pesisir Jawa Tengah, sedangkan populasi

terjangkau penelitian ini adalah skripsi yang ditulis mahasiswa Universitas Pekalongan pada tahun 2013 sampai tahun 2014.

Data dalam penelitian ini adalah data keterampilan menulis ilmiah (skripsi). Data keterampilan menulis ilmiah dikumpulkan dengan dua cara. Cara pertama dengan menggunakan teknik angket, yaitu sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi oleh mahasiswa. Teknik yang kedua yaitu teknik baca dan catat.

Instrumen yang digunakan adalah angket keterampilan menulis ilmiah dan *human instrumen*. Hasil analisis validitas butir pernyataan angket dengan rumus *product moment* yang dinyatakan valid ada 36 butir Sementara itu, uji reliabilitas angket yang dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dihasilkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,93 sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan langkah-langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada praktik penulisan skripsi mahasiswa di Universitas Pekalongan, kesalahan ejaan merupakan bentuk kesalahan yang paling banyak ditemukan. Kesalahan ejaan tersebut meliputi kesalahan tanda baca, kesalahan penggunaan huruf miring pada istilah asing, penulisan partikel atau afiks yang

benar, dan kesalahan penggunaan huruf kapital. Berikut adalah gambaran contoh kesalahannya.

- (1) Dari hasil study pendahuluan di bengkel las jalan yos sudarso Kabupaten Batang peneliti menemukan terdapat 9 bengkel las dan terdapat 34 pekerja di bengkel tersebut (Nahella, 2013).

Kalimat pada skripsi Nahella tersebut tidak efektif. Terdapat empat kesalahan penulisan ejaan pada penggalan kalimat di atas. Kesalahan pertama terletak pada penulisan kata *study*. *Study* adalah kata dalam bahasa asing dan menurut aturan EYD seharusnya ditulis dengan huruf miring atau diganti dengan kata yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia yaitu “studi”. Penulis belum bisa membedakan kata dalam bahasa asing dan kata serapan dalam bahasa Indonesia.

Kesalahan penulisan kedua terdapat pada penulisan huruf kapital pada “jalan yos sudarso”. Penulisan jalan yang disertai dengan nama jalan tersebut seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital pada awal setiap kata. Selain itu, penulis juga belum bisa menempatkan tanda baca dengan benar. Setelah penulisan Kabupaten Batang, seharusnya dibubuhkan tanda koma sebagai jeda.

Kesalahan keempat dalam kalimat tersebut terletak pada kata “terdapat”. Penggunaan dua kali kata “terdapat” menjadikan kalimat

tersebut tidak efektif karena pemborosan kata. Kata “terdapat” seharusnya dihilangkan, karena keberadaan kata “terdapat” dalam kalimat tersebut tidak bermakna dan tidak memiliki fungsi. Pembetulan dari kesalahan tersebut sebagai berikut.

Dari hasil studi pendahuluan di bengkel las Jalan Yos Sudarso Kabupaten Batang, peneliti menemukan 9 bengkel las dan 34 pekerja di bengkel tersebut (Nahella, 2013).

Kesalahan pilihan diksi juga merupakan persoalan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Adakalanya seorang mahasiswa menggunakan pemilihan kata yang sebenarnya kurang cocok dengan topik yang sedang ditulisnya. Pemilihan kata yang tepat sangat penting dalam penyusunan sebuah kalimat. Artinya, kesalahan pemilihan kata yang dilakukan dapat berakibat pada salahnya kalimat yang sedang disusun. Seringkali kata digunakan secara tidak tepat dalam membangun sebuah kalimat. Ketidaktepatan penggunaan kata tersebut bisa disebabkan karena artinya yang kurang cocok menjadi bermasalah ketika digabungkan dengan kata lain dalam sebuah satuan yang lebih kompleks, atau karena salah dalam melepaskannya. Jadi, kata dapat menyebabkan kesalahan sebuah kalimat apabila: salah bentuknya, salah artinya, salah

funksinya, dan salah susunannya. Kesalahan diksi ditemukan pada kutipan kalimat berikut.

- (2) Pembunuhan adalah perbuatan yang memenuhi perumusan Pasal 338 KUHP yang bunyinya...(Widiaspono, 2014)

Kalimat pada skripsi Widiaspono tersebut tidak efektif, ketidakefektifan kalimat tersebut terletak pada diksi yang kurang tepat. Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan. Pilihan kata “bunyinya” pada kalimat tersebut terdengar sumbang atau kurang selaras. Diksi yang tepat adalah “berbunyi”. Diksi “berbunyi” lebih tepat karena dapat mencapai target komunikasi yang lebih efektif dan berfungsi melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal. Pembetulan dari kesalahan tersebut sebagai berikut.

Pembunuhan adalah perbuatan yang memenuhi perumusan Pasal 338 KUHP yang berbunyi...

Selain karena faktor kesalahan kata, kesalahan sebuah kalimat juga bisa disebabkan karena persoalan penyusunan serta logikanya. Beberapa aturan dasar yang telah disepakati dalam sistem bahasa Indonesia, antara lain adalah: 1. Yang diterangkan diletakkan di depan; yang menerangkan diletakkan

di belakang, yaitu terkenal dengan hukum D-M. 2. Untuk menyatakan milik cukup dengan menjajarkan benda yang dimiliki dengan benda yang memiliki. 3. Hubungan antara kata pada prinsipnya bersifat sintetis

Menurut penyelidikan susunan kata dalam bahasa Indonesia—baik berupa aneksi dan kata majemuk, maupun berupa kalimat—ternyata berdasarkan aturan; segala sesuatu yang menerangkan. Contoh kesalahan:

- (3) Penelitian yang dilaksanakan oleh Ifada Novikasari (2007) dengan judul “*Realistic Mathematics Education (RME): Pendekatan Pendidikan Matematika dalam Konsep dan Realitas*”. Berkesimpulan bahwa Realistic Mathematics Education (RME) dapat memberikan gambaran yang real tentang pendidikan ...(Ilmiyah, 2013)

Kalimat dalam skripsi Ilmiyah tersebut tidak efektif. Ketidakefektifan dalam kalimat tersebut disebabkan oleh beberapa kesalahan diantaranya kesalahan dalam penyusunan kalimat. Suatu kalimat minimal harus terdiri atas subjek dan predikat, sedangkan kalimat pertama dalam skripsi tersebut hanya terdapat subjek dan tidak ada predikat. Selain itu, terdapat kesalahan penyusunan kata dalam kata “berkesimpulan” yang

seharusnya diganti dengan kata “menyimpulkan.

Kesalahan ketiga adalah kesalahan dalam penulisan kutipan. Dalam merujuk suatu teori, yang kita tuliskan adalah nama belakang pengarang diikuti dengan tahun. Pada Kalimat tersebut, penulisan nama pengarang ditulis lengkap. Perbaikan untuk kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Novikasari (2007) dengan judul “*Realistic Mathematics Education (RME): Pendekatan Pendidikan Matematika dalam Konsep dan Realitas*” menyimpulkan bahwa Realistic Mathematics Education (RME) dapat memberikan gambaran yang real tentang pendidikan ...(Ilmiyah, 2013)

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat kondisi-kondisi yang berpotensi menjadi penyebab tingginya tingkat kesalahan bahasa dalam penulisan skripsi mahasiswa di Universitas Pekalongan sebagai berikut.

Pertama, banyak mahasiswa yang kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa ilmiah yang telah ditentukan dalam praktik penulisan skripsi mereka. Mereka lebih mementingkan konten keilmuan dari subjek yang sedang dibahas. Sebagian mahasiswa mengaku bahwa dirinya mengetahui teori tentang penulisan sesuai kaidah ilmiah. Namun, kesadaran untuk

mengaplikasikannya dan mengoreksi kembali tulisan terbut masih jarang dijumpai.

Kedua, di fakultas-fakultas tertentu, pembimbing maupun penguji skripsi tidak begitu mempersoalkan hal-hal teknis terkait dengan masalah bahasa. Pembimbing dan penguji lebih mengutamakan persoalan konten keilmuan dari skripsi yang sedang dibahas. Hal ini menyebabkan masalah teknik penulisan serta kesalahan bahasa yang terjadi kurang diperhatikan. Tidak adanya kontrol yang ketat dari dosen pembimbing maupun penguji skripsi terkait dengan masalah bahasa ini menyebabkan mahasiswa menjadi terbiasa kurang memperhatikan kesalahan-kesalahan yang selama ini terjadi. Akhirnya, kondisi salah kaprah ini menjadi kebiasaan turun-temurun dan kurang mendapat porsi perhatian dari generasi mahasiswa tiap-tiap angkatan.

Ketiga, pada pengajaran bahasa Indonesia di beberapa fakultas, konten materi perkuliahan yang dapat melatih mahasiswa untuk menulis dengan baik relatif terbatas. Artinya, dalam perkuliahan tersebut mahasiswa kurang dilatih untuk membuat tulisan ilmiah dengan bahasa yang baik dan benar. Hal ini terbukti karena beberapa mahasiswa mengaku tidak pernah mendapatkan pengetahuan terkait dengan menulis skripsi secara teknis. Mereka pun mengaku memang benar-benar tidak

tahu kalau telah melanggar kaidah bahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa simpulan hasil penelitian berikut ini.

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa keterampilan mahasiswa pesisir Jawa Tengah, khususnya Universitas Pekalongan dalam menulis ilmiah (skripsi) dengan menerapkan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar masih sangat kurang. Kurangnya kemampuan ini terlihat dari masih ditemukannya kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan penyusunan kalimat pada setiap mahasiswa yang diteliti. Peneliti dalam hal ini tidak bermaksud mengatakan bahwa semua mahasiswa pasti melakukan kesalahan mengingat dalam penelitian ini memang tidak dilakukan pengumpulan data dari semua mahasiswa yang ada di Universitas Pekalongan. Namun, dari tingkat kesalahan sejumlah mahasiswa yang diteliti, paling tidak sudah bisa dijadikan ukuran.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis ilmiah (skripsi) mahasiswa meliputi: (1) di fakultas-fakultas tertentu, pembimbing maupun penguji skripsi tidak begitu

mempersoalkan hal-hal teknis terkait dengan masalah bahasa, (2) pada perkuliahan Bahasa Indonesia di fakultas-fakultas tertentu, konten materi perkuliahan yang dapat melatih mahasiswa menulis dengan baik masih terbatas, (3) banyak mahasiswa yang tidak mementingkan aspek kebahasaan yang sudah ditentukan. dalam praktik penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Kota Pekalongan". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Ali, L. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z. 2004. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Djaali, M.P dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Dwiloka, B dan R. Rati. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Semarang: Rineka Cipta.

- Ilmiyah. 2013. "Efektivitas Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Berbantuan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat SMP Negeri 8 Pekalongan". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Indrastuti, N dan W. Nur'aini. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Solo: New Elementara.
- Kusumaningsih, D. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta, Andi.
- Lofland, J dan L.H., Lofland. 1984. *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analyzing*. Belmont: Wads Worth Publishing Company.
- Nahella, S. 2013. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kacamata Pelindung Pekerja Las Listrik di Jalan Yos Sudarso Kab. Batang. *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Rahadi, W. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran *STAD* Berbasis *CTL* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kajen Materi Segiempat". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Rahmanditya, A. 2014. "Analisis Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Suku Cadang Honda Genuine Part di Kota Pekalongan". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Rianti, S. 2013. "Penerapan Pendekatan RME Berbantuan CD Pembelajaran Materi Segitiga Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Pekalongan". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.
- Saddhono, K dan S.Y Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schimago Jounal and Country Rank. 2014. "Country Rank of Journal In Asia Pacific 2012", dalam http://www.scimagojr.com/countryrank.php?area=0&category=0®ion=Asiatic+Region&year=2012&order=it&min=0&min_type=it. Diunduh pada tanggal 15 Januari 2015 pukul 16.00 WIB.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman, Y. 2013. "Upaya Peningkatan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*) dengan Defoliasi dan Pemberian Pupuk Phospat pada Lahan Salin". *Skripsi*: Universitas Pekalongan.

- Tanjung, B.N dan Ardial. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Predana Media Group.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiaspono, S. 2014. “Penerapan Denda Maksimal bagi Pelanggar Lalu Lintas di Pengadilan Negeri Pekalongan”. *Skripsi*: Universitas Pekalongan.